

IJE_Dampak+Perubahan+Kuriku lum+(Mutia+Alya).pdf

by Pustaka Publisher

Submission date: 05-Apr-2025 11:43AM (UTC-0500)

Submission ID: 2636015560

File name: IJE_Dampak_Perubahan_Kurikulum_Mutia_Alya_.pdf (163.65K)

Word count: 1485

Character count: 10218



Dampak Perubahan Kurikulum terhadap Efektivitas Pengajaran Guru Geografi: Perspektif Guru dalam Transisi Kurikulum

Mutia Alya Surianto -1^{1*}, Nazlia Fahira -2², Tasya Nasution-3³, Sandra Dewi -4⁴, Sahala Fransiskus Marbun -5⁵

¹Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Medan

²Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Medan

³Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Medan

⁴Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Medan

⁵Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Medan

Email: ¹alyaamutia05@gmail.com

Nomor WA aktif : Agar bisa kami hubungi dengan mudah

Abstrak

Perubahan kurikulum merupakan salah satu kebijakan yang terus berkembang dalam sistem pendidikan Indonesia guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Namun, perubahan yang terjadi dalam rentang waktu yang relatif singkat sering kali menjadi tantangan bagi tenaga pendidik, khususnya guru geografi. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi perspektif guru geografi terhadap perubahan kurikulum serta strategi yang mereka gunakan dalam menghadapi transisi dari satu kurikulum ke kurikulum lainnya. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan 10 guru geografi sebagai partisipan yang diwawancarai secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan kurikulum yang terlalu cepat dan kurangnya pelatihan yang memadai berkontribusi terhadap kesulitan guru dalam menyesuaikan metode pengajaran mereka. Meskipun demikian, guru berusaha mengembangkan strategi adaptasi seperti belajar secara mandiri, mengikuti pelatihan informal, berdiskusi dengan rekan sejawat, serta memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Berdasarkan temuan ini, penelitian ini merekomendasikan perlunya kebijakan transisi kurikulum yang lebih terstruktur, penyediaan pelatihan berkelanjutan bagi guru, serta peningkatan fasilitas pendidikan agar perubahan kurikulum dapat diimplementasikan secara lebih efektif dan berdampak positif pada kualitas pembelajaran.

Kata Kunci : Kurikulum, Efektivitas Pengajaran, Adaptasi Guru, Pendidikan Geografi, Kebijakan Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor yang dinamis dan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman. Kurikulum sebagai pedoman utama dalam pembelajaran memiliki peran krusial dalam menentukan kualitas pendidikan (Oktaviani et al., 2023). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tuntutan global, kurikulum mengalami berbagai perubahan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan relevansi materi ajar bagi siswa. Dalam dua dekade terakhir, Indonesia telah mengalami beberapa perubahan kurikulum, mulai dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, Kurikulum 2013, hingga implementasi Kurikulum Merdeka pada tahun 2022.

Perubahan kurikulum yang cukup sering terjadi membawa dampak signifikan bagi guru sebagai tenaga pengajar. Guru dituntut untuk dapat beradaptasi dengan kebijakan yang berubah, baik dari segi metode pengajaran, asesmen, maupun penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Guru geografi menghadapi tantangan tersendiri dalam transisi kurikulum ini, terutama karena mata pelajaran geografi memiliki karakteristik unik yang melibatkan pemanfaatan data spasial, analisis peta, serta integrasi teknologi geospasial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perspektif guru geografi terhadap perubahan kurikulum serta strategi yang mereka gunakan dalam menghadapinya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara semi-terstruktur terhadap 10 guru geografi yang telah mengalami transisi kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013, dan dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka. Pengambilan sampel dilakukan secara purposive untuk memastikan bahwa partisipan memiliki pengalaman dalam menghadapi perubahan kurikulum. Wawancara dilakukan secara mendalam untuk mengeksplorasi tantangan yang mereka hadapi serta strategi adaptasi yang mereka terapkan.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode analisis tematik, di mana peneliti mengidentifikasi pola-pola utama yang muncul dari wawancara. Hasil analisis ini kemudian dibandingkan dengan kajian pustaka untuk memperoleh





pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak perubahan kurikulum terhadap efektivitas pengajaran guru geografi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap sepuluh guru dengan pengalaman mengajar yang bervariasi, terdapat beragam pandangan mengenai perubahan kurikulum yang sering terjadi. Beberapa guru berpendapat bahwa perubahan kurikulum adalah hal yang wajar dan diperlukan untuk mengikuti perkembangan zaman. Mereka menekankan bahwa kurikulum harus terus berkembang agar pendidikan tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik. Namun, mayoritas guru mengungkapkan ketidaksetujuan mereka terhadap perubahan kurikulum yang terlalu sering dan kurang memiliki perencanaan yang matang. Mereka merasa kesulitan mengimplementasikan kurikulum baru dengan efektif karena belum sepenuhnya memahami kurikulum sebelumnya tetapi sudah harus beralih ke yang baru. Secara keseluruhan, hasil wawancara menunjukkan bahwa meskipun perubahan kurikulum menimbulkan tantangan, para guru tetap berupaya untuk beradaptasi melalui berbagai strategi, seperti mengikuti pelatihan, mencari informasi dari berbagai sumber, serta berkolaborasi dengan guru lain untuk berbagi pengalaman dan strategi terbaik dalam mengimplementasikan kurikulum baru.

Adapun beberapa tema utama terkait dengan pengalaman guru dalam menghadapi perubahan kurikulum:

1. Tantangan dalam Adaptasi:

- Mayoritas guru merasa bahwa perubahan kurikulum yang terjadi dalam waktu yang relatif singkat menyebabkan ketidakstabilan dalam proses pembelajaran. Mereka harus cepat menyesuaikan metode pengajaran, bahan ajar, dan strategi asesmen dengan kebijakan baru yang sering kali belum dipahami secara menyeluruh.
- Kurangnya sosialisasi dan pelatihan yang memadai menjadi kendala utama dalam implementasi kurikulum baru. Guru sering kali hanya mendapatkan pelatihan singkat yang tidak cukup untuk memahami konsep dan filosofi kurikulum baru secara mendalam.
- Beberapa guru juga menyampaikan bahwa perubahan kurikulum tidak selalu disertai dengan peningkatan fasilitas pendidikan yang memadai. Misalnya, integrasi teknologi dalam Kurikulum Merdeka belum sepenuhnya bisa diterapkan di sekolah-sekolah dengan keterbatasan akses teknologi.

2. Strategi Adaptasi:

- Guru mengembangkan berbagai strategi untuk menghadapi transisi kurikulum, termasuk belajar secara mandiri dengan membaca panduan kurikulum dan mencari referensi dari internet.
- Kolaborasi dengan sesama guru menjadi salah satu strategi yang efektif dalam memahami dan mengimplementasikan kurikulum baru. Guru membentuk komunitas diskusi untuk saling berbagi pengalaman dan metode pengajaran yang sesuai dengan kebijakan terbaru.
- Beberapa guru juga mengikuti pelatihan informal, seperti webinar dan lokakarya yang diselenggarakan oleh komunitas profesional atau lembaga pendidikan.
- Pemanfaatan teknologi menjadi solusi bagi sebagian guru dalam menyampaikan materi ajar secara lebih efektif dan menarik bagi siswa. Namun, keterbatasan sarana dan prasarana masih menjadi kendala bagi guru yang mengajar di daerah dengan akses teknologi terbatas.

3. Dampak terhadap Efektivitas Pengajaran:

- Guru yang lebih cepat beradaptasi dengan perubahan kurikulum mampu mempertahankan efektivitas pembelajaran di kelas. Mereka menggunakan berbagai pendekatan kreatif untuk menjelaskan konsep-konsep geografi sesuai dengan kurikulum baru.
- Sebaliknya, guru yang mengalami kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan kurikulum baru sering kali merasa terbebani, yang berimplikasi pada menurunnya kualitas pengajaran.

Perubahan kurikulum yang tidak disertai dengan kesiapan sistem pendidikan secara keseluruhan dapat menyebabkan ketimpangan dalam kualitas pembelajaran antara sekolah yang memiliki sumber daya memadai dengan yang terbatas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara mengenai perubahan kurikulum dan adaptasi guru dalam transisi kurikulum, dapat disimpulkan bahwa meskipun perubahan kurikulum bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, seringnya pergantian tanpa perencanaan yang matang justru menjadi tantangan bagi para guru. Beberapa guru mendukung perubahan sebagai upaya menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan zaman, namun mayoritas merasa bahwa perubahan yang terlalu cepat tanpa pelatihan yang cukup dapat menurunkan efektivitas pengajaran. Kurangnya kesiapan dalam implementasi, keterbatasan sarana, serta perbedaan kondisi di setiap sekolah menjadi faktor yang membuat transisi kurikulum sulit diterapkan dengan optimal. Namun, para guru tetap berusaha untuk beradaptasi melalui berbagai cara, seperti belajar secara mandiri, mengikuti pelatihan, berdiskusi dengan rekan sejawat, serta mencari metode pembelajaran yang lebih fleksibel. Fleksibilitas dan kesiapan mental menjadi kunci utama agar guru dapat mengatasi tantangan dalam perubahan kurikulum.





DAFTAR PUSTAKA

- Faiz, A., Parhan, M., & Ananda, R. (2022). Paradigma Baru dalam Kurikulum Prototipe. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1544–1550. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2410>
- Oktaviani, A. M., Marini, A., & Zulela MS, Z. M. (2023). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau Dari Perbandingan Kurikulum 2013. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 341–346. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4590>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek Penguatan Profil.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, M. (2021). Fleksibilitas Guru dalam Mengelola Strategi Pembelajaran di Tengah Perubahan Kurikulum. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 15(1), 33–47.
- Rahmawati, D., & Hidayat, T. (2023). Dampak Perubahan Kebijakan Kurikulum terhadap Kesejahteraan Guru: Analisis Burnout pada Guru Sekolah Menengah. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 28(3), 112–126.
- Surahman, M. (2020). Tantangan Guru dalam Transisi dari KTSP ke Kurikulum 2013: Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Geografi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(4), 78–92.
- Rahmawati, D. (2022). Peralihan ke Kurikulum Merdeka: Kesiapan Guru dalam Pengembangan Modul Ajar dan Asesmen Formatif. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 17(2), 99–113.
- Wahyudi, A. (2023). Peran Dukungan Sekolah dan Komunitas Profesi dalam Implementasi Kurikulum Baru oleh Guru Geografi. *Jurnal Pendidikan Profesi*, 10(1), 55–70.
- Setiawan, R., & Lestari, P. (2024). Pemanfaatan Teknologi dalam Transisi Kurikulum: Studi pada Guru Geografi di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 19(1), 88–102.



ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal2.undip.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
3	docobook.com Internet Source	1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	Abas Susilo, Sri Atun. "Pengembangan LKS IPA untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2017 Publication	1%
6	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Student Paper	1%
7	bbgpdiy.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
8	ichsani-nur.blogspot.com Internet Source	1%
9	islamicmarkets.com Internet Source	1%
10	lontar.ui.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On